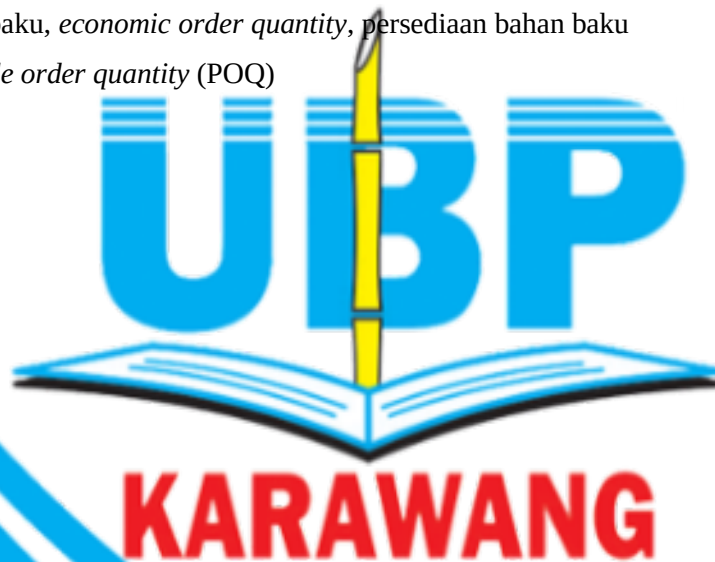


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan secara tradisional oleh masyarakat. UMKM Raja Kripik dengan menganalisis cara pengendalian persediaan bahan baku menggunakan Economic Order Quantity (EOQ) dan Metode Periodic Order Quantity (POQ). Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pabrik pemilik, asisten, dan karyawan di UMKM Raja Kripik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kebijakan UMKM menggunakan cara tradisional pemesanan 6.000 kg bahan baku, sedangkan menggunakan metode EOQ & POQ 5.116 kg, 3.500 kg. Frekuensi pembelian bahan baku pisang sebelumnya. Pemesanan 12 kali dalam 1 tahun, sedangkan dihitung dengan metode EOQ & POQ 9 kali dan 2 kali pemesanan dalam setahun. Safety stock menggunakan metode EOQ/POQ adalah 387 kg. Titik pemesanan ulang pada metode EOQ/POQ adalah 726 kg. (TIC) dengan cara tradisional sebesar Rp. 33.745.623/tahun sedangkan menggunakan metode EOQ/POQ total biaya persediaan adalah Rp 33.322.060/tahun dan Rp 14.656.274/tahun.

Kata Kunci: biaya bahan baku, *economic order quantity*, persediaan bahan baku (EOQ), *periode order quantity* (POQ)



ABSTRACT

This study aims to find out how to control the supply of raw materials carried out traditionally by the community. UMKM Raja Kripik by analyzing how to control raw material supplies using the Economic Order Quantity (EOQ) and the Periodic Order Quantity (POQ) methods. In this study, it used a qualitative descriptive approach. The author uses observation, interviews, and documentation to collect data. The informants in this study consisted of factory owners, assistants, and employees at Raja Kripik UMKM. The results showed that based on the MSME policy, they used the traditional way of ordering 6,000 kg of raw materials while using the EOQ and POQ methods, they ordered 5,116 kg and 3,500 kg, respectively. Frequency of purchase of banana raw materials before order: 12 times in 1 year, while calculated by the EOQ and POQ methods, 9 times and 2

times orders in a year, respectively. Safety stock using the EOQ/POQ method is 387 kg. The reorder point on the EOQ/POQ method is 726 kg. (TIC) in the traditional way of Rp. 33,745,623/year, while using the EOQ/POQ method, the total cost of inventory is IDR 33,322,060/year and IDR 14,656,274/year.

Keyword: economic order quantity (EOQ), period order quantity (POQ), raw material inventory, raw material cost

